

SKRIPSI

Laporan landasan konseptual perancangan

Periode 88 semester genap 2024/2025

PERANCANGAN INSTITUT SENI DI BANJARBARU

Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Mencapai Gelar Arsitektur



Diajukan oleh:

NASRIA NUR ANNISA

2110812220049

Dosen Pembimbing:

J.C. Heldiansyah S.T, M.Sc

NIP. 19810716 201012 1 001

Kepada:

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

2025

LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI PROGRAM STUDI S-1 ARSITEKTUR

Perancangan Institut Seni di Banjarbaru

oleh

Nasria Nur Annisa (2110812220049)

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada 7 Januari 2026 dan dinyatakan

L U L U S

Komite Penguji :

Ketua : Prima Widia Wastuty, S.T., M.T.

NIP 197906272002122002



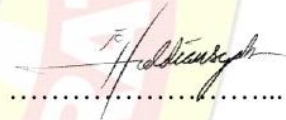
Anggota : Dr. Yuswinda Febrita, S.T., M.T.

NIP 197702102005012002



Pembimbing : J.C. Heldiansyah, S.T., M.Sc.

Utama NIP 198107162010121001



Banjarbaru,

diketahui dan disahkan oleh:

Wakil Dekan Bidang Akademik
Fakultas Teknik ULM,

Dr. Mahmud, S.T., M.T.

NIP 197401071998021001

Koordinator Program Studi
S-1 Arsitektur,

Dr.-Eng. Akbar Rahman, S.T., M.T.

NIP 198102102005011012



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul "Perancangan Institut Seni di Banjarbaru" sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur di Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat.

Skripsi ini bertujuan menciptakan ruang yang fungsional dan inspiratif untuk pengembangan budaya dan kreativitas masyarakat. Penulis berharap penelitian ini dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan seni di Banjarbaru. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Eng Akbar Rahman S.T., M.T. selaku Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Lambung Mangkurat.
2. Mohammad Ibnu Sa'ud, S.T., M.Sc., Prima Widia Wastuty, S.T., M.T., Dila Nadya Andini, S.T., M.Sc., selaku dosen pengampu mata kuliah skripsi.
3. J.C. Heldiansyah S.T M.Sc. selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar membimbing, mengarahkan, dan memberikan motivasi yang tak ternilai selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Hana Sajidah Febriyana dan Ridha Aisa, sahabat yang menemani, memotivasi, serta mendengarkan keluh kesah penulis.
5. Teman-teman saya dari SMA yang telah lulus dari universitas terlebih dulu dan memberi berbagai masukan yang membantu saya.
6. Teman-teman seperjuangan saya yang mengerjakan, belajar, dan berbagi ilmu bersama dalam pengerjaan laporan skripsi.
7. Keluarga yang memberikan dukungan dan semangat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi pengembangan pendidikan seni di Banjarbaru dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Banjarbaru, 12 April 2025

Nasria Nur Annisa

ABSTRAK

Kota Banjarbaru sebagai ibu kota Provinsi Kalimantan Selatan belum memiliki institusi pendidikan tinggi yang secara khusus mewadahi pendidikan seni. Kondisi ini berdampak pada terbatasnya ruang pengembangan kreativitas, ekspresi artistik, dan kolaborasi multidisiplin bagi generasi muda. Oleh karena itu, diperlukan perancangan institut seni yang tidak hanya memenuhi kebutuhan fungsional pendidikan, tetapi juga mampu mendukung proses kreatif dan kesejahteraan penggunanya. Penelitian ini menggunakan metode perancangan arsitektur dengan pendekatan biofilik. Tahapan perancangan meliputi studi literatur terkait pendidikan seni dan arsitektur biofilik, analisis konteks tapak di Kota Banjarbaru, analisis kebutuhan ruang dan karakter pengguna, serta perumusan konsep desain. Prinsip biofilik diterapkan melalui integrasi pencahayaan alami, ventilasi silang, ruang terbuka hijau, dan penggunaan material alami serta lokal. Hasil perancangan menghasilkan konsep *Creative Symbiotic of Nature and Artist Space*, yang menekankan hubungan simbiotik antara aktivitas seni dan elemen alam. Penerapan pendekatan biofilik menciptakan lingkungan belajar yang lebih sehat, fleksibel, dan inspiratif, sehingga berpotensi meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan kreativitas mahasiswa seni. Perancangan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan fasilitas pendidikan seni yang berkelanjutan dan kontekstual di Indonesia.

Kata kunci: institut seni, arsitektur biofilik, pendidikan seni, ruang kreatif, Banjarbaru institut seni, arsitektur biofilik, pendidikan seni, ruang kreatif, Banjarbaru institut seni, Banjarbaru, arsitektur biofilik, pendidikan seni, ruang kreatif institut seni, Banjarbaru, arsitektur biofilik, pendidikan seni, desain berkelanjutan.

ABSTRACT

*Banjarbaru City, the capital of South Kalimantan Province, does not yet have a higher education institution specifically dedicated to arts education. This situation limits the space for the development of creativity, artistic expression, and multidisciplinary collaboration for the younger generation. Therefore, it is necessary to design an arts institute that not only meets the functional needs of education but also supports the creative process and well-being of its users. This research uses an architectural design method with a biophilic approach. The design stages include a literature review related to arts education and biophilic architecture, an analysis of the site context in Banjarbaru City, an analysis of space requirements and user characteristics, and the formulation of a design concept. Biophilic principles are applied through the integration of natural lighting, cross-ventilation, green open spaces, and the use of natural and local materials. The resulting design yields the concept of *Creative Symbiotic of Nature and Artist Space*, which emphasizes the symbiotic relationship between arts activities and natural elements. The application of a biophilic approach creates a healthier, more flexible, and more inspiring learning environment, potentially enhancing the quality of the learning process and the creativity of art students. This design is expected to serve as a reference for the development of sustainable and contextual arts education facilities in Indonesia.*

Keywords: art institute, biophilic architecture, art education, creative space, Banjarbaru art institute, biophilic architecture, art education, creative space, Banjarbaru art institute, Banjarbaru, biophilic architecture, art education, creative space art institute, Banjarbaru, biophilic architecture, art education, sustainable design

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Objek.....	1
1.2. Latar Belakang Arsitektur.....	2
1.3. Permasalahan Arsitektur.....	4
1.4. Metode Perancangan.....	4
1.5. Kerangka Berpikir.....	6
1.6. Keaslian Penulisan.....	7
BAB II.....	8
DAFTAR PUSTAKA.....	8
2.1. Tinjauan Umum.....	8
2.1.1. Tinjauan perguruan tinggi.....	8
2.1.2. Definisi institut.....	9
2.1.3. Syarat pendirian institut.....	10
2.1.4. Tinjauan seni.....	11
2.2. Tinjauan Arsitektur.....	13
2.2.1. Institut seni.....	13
2.2.2. Fakultas dan Program Studi.....	13
2.2.3. Kurikulum.....	14
2.2.4. Karakteristik mahasiswa seni.....	15
2.2.5. Lingkungan alam dan seniman.....	16
2.2.6. Arsitektur biofilik.....	19
2.2.7. Konsep <i>Creative Symbiotic of Nature & Artist Space</i>	23
2.3. Studi Kasus.....	25
2.3.1. Green School Bali.....	25
2.3.2. Nanyang Technological University.....	27
2.3.3. California College of the Arts (CCA).....	29
2.3.4. Kesimpulan Studi Kasus.....	31
BAB III.....	33
ANALISIS.....	33
3.1. Analisis Tapak.....	33
3.1.1. Lokasi.....	33

3.1.2.	Analisis Tata Guna Lahan.....	35
3.1.3.	Analisis Tata Massa Bangunan.....	36
3.1.4.	Analisis Pemilihan Vegetasi.....	37
3.1.5.	Analisis Sirkulasi, Perparkiran, dan Pedestrian.....	38
3.1.6.	Analisis Utilitas.....	41
3.1.7.	Analisis Matahari.....	43
3.1.8.	Analisis Angin.....	44
3.1.9.	Analisis Kebisingan.....	46
3.2.	Analisis Fungsi	47
3.2.1.	Analisis Pelaku.....	47
3.2.2.	Analisis Aktivitas dan Kebutuhan Ruang.....	50
3.2.3.	Analisis Kebutuhan Ruang.....	52
3.2.4.	Analisis Besaran Ruang.....	54
3.3.	Analisis Ruang dan Bentuk.....	64
3.3.1.	Analisis Matriks Konsep.....	64
3.3.2.	Analisis Bentuk.....	68
3.3.1.	Analisis Struktur dan Material.....	69
3.3.2.	Analisis Warna.....	71
BAB IV.....		74
KONSEP PERANCANGAN.....		74
4.1.	Konsep Programmatik.....	74
4.2.	Konsep Skematik.....	75
4.2.1.	Konsep Tata Guna Lahan	75
4.2.2.	Konsep Tata Massa Bangunan.....	75
4.2.3.	Konsep Fasilitas Pendukung.....	75
4.2.4.	Site Plan.....	77
4.2.5.	Fasad (Selubung Bangunan).....	77
BAB V.....		78
KESIMPULAN		78
DAFTAR PUSTAKA.....		79
BIODATA.....		81